



Nilai-nilai karakter siswa sekolah menengah atas pada pembelajaran biologi dengan berbantuan aplikasi *instagram*

Meinira Dinar Fajrina ^{a,1}, Dwi Setyo Astuti ^{a,2,*}

^a Pendidikan Biologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Kabupaten Sukoharjo, Jawa Tengah, 57162, Indonesia

¹ meiniradinar@gmail.com; ² dsa122@ums.ac.id *

* Corresponding author.

INFORMASI ARTIKEL

Lini Masa Artikel		Kata Kunci	
Draft diterima	: 2022-07-26	Biology learning;	
Revisi diterima	: 2022-09-20	Character education;	
Diterbitkan	: 2022-10-29	Instagram;	
ABSTRAK		ABSTRACT	
<p>Pembelajaran pada abad ke-21 ini menerapkan keterampilan karakter, berpikir kritis, kreativitas, pemecahan masalah, kerjasama, kemasyarakatan dan keterampilan komunikasi. Membangun karakter yang kita perlukan yaitu salah satunya melalui pembelajaran, dimana pembelajaran abad 21 ini merupakan suatu pengintegrasian antara kemampuan kecakapan pengetahuan, literasi, sikap dan keterampilan serta penguasaan teknologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai karakter tanggung jawab, kreatif, dan mandiri pada siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi. Metode kuesioner, observasi, dan wawancara digunakan dalam penelitian ini. dalam penelitiannya melalui metode pembelajaran <i>poster in instagram</i>, guru memberikan pemahaman siswa untuk tugas diskusi dalam memperoleh karya dengan harapan dapat membangun nilai karakter kreatif dan tanggung jawab. Pengumpulan data dilakukan dengan validasi oleh pakar, tanggapan siswa dan guru. Hasil nilai karakter siswa pada pembelajaran biologi dengan berbantuan aplikasi <i>instagram</i> sebesar 72%, 68%, dan 66% dengan kategori baik. Nilai karakter yang memperoleh persentase tertinggi adalah tanggung jawab</p>		<p>Learning in the 21st century applies character skills, critical thinking, creativity, problem-solving, cooperation, community, and communication skills. Building the character we need is one of them through learning, where 21st-century learning integrates knowledge skills, literacy, attitudes, and skills and mastery of technology. This study aims to determine the value of the character of responsibility, creativity, and independence in students. The data collection technique used in this research is the triangulation technique. Questionnaire, observation, and interview methods were used in this study. In his research through the poster in Instagram learning method, the teacher provides students with an understanding of the discussion task to obtain work to build creative character values and responsibility. Experts' students' and teachers' responses validated data collection. The results of students' character values in learning biology with the help of the Instagram application were 72%, 68%, and 66% with good categories. The character value that gets the highest percentage is responsibility, and independence is the lowest character value aspect.</p>	

Cara Sitasi Artikel Ini (APA Style):

Fajrina, M. D. & Astuti, D. S. (2023). Nilai-nilai karakter siswa sekolah menengah atas pada pembelajaran biologi dengan berbantuan aplikasi *instagram*. *Bio-Pedagogi*. 12(1), 69-80. <https://dx.doi.org/10.20961/bio-pedagogi.v12i2.63971>

Artikel ini dapat diakses secara bebas dengan lisensi [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).



PENDAHULUAN

Abad 21 dikatakan sebagai abad pengetahuan dan ditandai dengan berkembangnya informasi dan teknologi dalam segala aspek kehidupan. Penanaman karakter melalui dunia pendidikan dapat mengikis sikap negatif yang dilakukan oleh siswa, karena dengan pendidikan tidak hanya masalah pengetahuan saja yang diharapkan tetapi masalah sikap dan keterampilan menjadi tujuan serta penilaian dalam suatu pembelajaran dan hasil yang diharapkan suatu sekolah (Martini, 2018). Perubahan yang sangat cepat terjadi adalah bidang teknologi informasi ataupun dalam bidang teknologi digital khususnya dengan adanya media sosial atau jejaring sosial yang sudah tidak asing lagi digunakan oleh semua kalangan (Mardhiyah et al., 2021). Berbagai macam kemajuan teknologi saat ini sudah mulai diterapkan dalam dunia pendidikan seperti pemanfaatan teknologi untuk pembelajaran jarak jauh dan lain sebagainya yang berfungsi untuk menopang pembelajaran yang lebih efisien. Menurut penelitian (Rikizaputra and Sulastri, 2020) yang melaporkan bahwa teknologi informasi berkembang dengan sangat cepat dimana hal ini dapat kita amati dari hampir seluruh siswa SMA sudah menggunakan *smartphone* dalam kehidupannya. Sesuai dengan penelitian tersebut, kini kegiatan pembelajaran diberbagai jenjang pendidikan dilakukan dengan memanfaatkan teknologi informasi termasuk di Sekolah Menengah

Saat ini banyak media baru yang bermunculan seperti adanya media sosial. Menurut penelitian (Riko, 2020) yang melaporkan bahwa media sosial menjadi kebutuhan bagi peserta didik untuk mencari ilmu, membagi ilmu serta melakukan interaksi sosial dengan pengguna media sosial lain. Menurut penelitian (Salmiati, Ningsih & Ramlah 2019) yang melaporkan bahwa salah satu media sosial yang sedang diminati oleh para remaja dan populer saat ini adalah *Instagram*. Aplikasi *instagram* merupakan salah satu aplikasi media sosial yang mudah diakses dan *user friendly*. *Instagram* diciptakan bukan difokuskan pada informasi teks seperti aplikasi lainnya namun disajikan pada komunikasi lewat gambar atau video. Menurut penelitian (Veygid, Aziz & Said, 2020), *Instagram* sangat cocok dijadikan media pembelajaran karena aplikasi *Instagram* sangat mudah digunakan dan merupakan aplikasi yang familiar dikalangan generasi milenial terutama siswa SMA. Dalam hal ini juga dilakukan Sekolah Menengah dalam kegiatan pembelajaran dikombinasikan dengan salah satu bagian dari teknologi informasi berupa media sosial seperti aplikasi *instagram*.

Guru Biologi Sekolah Menengah menggunakan aplikasi *instagram* karena mudah digunakan, terdapat banyak fitur dan menghemat waktu saat pemberian tugas. Guru mata pelajaran biologi Sekolah Menengah membuka akses kolom komentar, sehingga peserta didik dapat bertanya langsung melalui kolom komentar terkait materi yang diajarkan. Aplikasi *instagram* akan memberikan pengaruh yang baik bagi penggunaannya jika digunakan secara bijak. Kelebihan dari penggunaan *instagram* yaitu dapat membuat aktivitas dan ide yang kreatif, dapat mengekspresikan dirinya dan menyalurkan semangat (Rosda, 2021). Penelitian (Taib and Masri, 2020) melaporkan bahwa terdapat lima nilai utama penguatan yang diharuskan untuk diintegrasikan dalam pembelajaran yaitu (1) religius, (2) nasionalisme, (3) mandiri, (4) gotong-royong, dan (5) integritas.

Tidak perlu adanya mata pelajaran khusus terkait pendidikan karakter untuk mewujudkan karakter siswa yang baik, namun cukup dengan kita menerapkannya dalam pembelajaran yang sudah ada (Hamid, 2018). Siswa dapat menerapkan hal atau kebiasaan yang ia alami dan ketahui dalam kehidupan sehari-hari, misalnya siswa yang terbiasa jujur dalam menghadapi ujian praktikum mereka juga akan bersikap jujur ketika berada di luar sekolah atau dalam kondisi lain.

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti, pembelajaran di Sekolah Menengah selalu menerapkan nilai-nilai karakter di setiap mata pelajaran, termasuk mata pelajaran biologi. Pemberian aturan-aturan yang harus dipatuhi oleh siswa merupakan bagian dari penerapan nilai karakter, misalnya siswa diwajibkan untuk membaca materi yang sudah diberikan, wajib mengumpulkan tugas tepat waktu, wajib mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru secara mandiri, dan mengerjakan ujian dengan jujur. Salah satu guru yang mengajar pada mata pelajaran biologi di Sekolah Menengah

sudah menggunakan aplikasi *instagram* sebagai media pembelajaran.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh beberapa peneliti, diantaranya penelitian (Hamid, 2018) yang melaporkan bahwa terdapat 5 nilai karakter yang dikembangkan melalui pembelajaran oleh guru ekonomi tingkat SMA yaitu karakter jujur, disiplin, rasa ingin tahu, peduli sosial dan tanggung jawab menunjukkan nilai rata-rata secara berturut-turut 3,7 (kategori tinggi); 3,7 (kategori tinggi); 4,0 (kategori tinggi); 3,6 (kategori tinggi), dan 3,6 (kategori tinggi). Selain itu, penelitian ([Ningsih and Djollong, 2020](#)) yang melaporkan bahwa intensitas penggunaan *instagram* oleh peserta didik kelas X SMA Negeri di Parepare menunjukkan karakter cukup baik.

Pada penelitian ini yang membedakan dari penelitian terdahulu adalah penelitian ini terdapat tiga nilai karakter yang diamati khususnya pada pembelajaran biologi yaitu nilai karakter tanggung jawab, kreatif, dan mandiri. Penambahan nilai karakter kreatif dalam pembelajaran biologi khususnya dalam pengumpulan tugas yang diunggah di akun *instagram*, dimana hal ini akan memicu peserta didik untuk berpikir dan melakukan sesuatu yang menghasilkan sesuatu yang telah dimiliki (Ratna, 2018). Berdasarkan uraian latar belakang di atas terkait dengan nilai-nilai karakter pada mata pelajaran Biologi dengan berbantuan aplikasi *instagram*, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Sekolah Menengah. Alasan peneliti memilih sekolah tersebut karena peneliti ingin mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana nilai-nilai karakter tanggung jawab, kreatif, dan mandiri yang muncul pada pembelajaran biologi dengan berbantuan aplikasi *instagram* khususnya pada siswa kelas X. Dimana siswa akan diminta untuk membuat poster terkait dengan materi pelajaran biologi yang diunggah melalui akun *instagram* masing-masing siswa. Oleh karena itu, peneliti memilih judul penelitian tentang "Deskripsi Nilai-Nilai Karakter Siswa Kelas X Sekolah Menengah pada Pembelajaran Biologi dengan Berbantuan Aplikasi *Instagram*".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif digunakan untuk melihat nilai-nilai karakter siswa dalam pembelajaran Biologi dengan berbantuan aplikasi *instagram* kelas X Sekolah Menengah yang akan diperoleh data berupa data deskriptif. Dengan demikian, penelitian ini disebut juga penelitian deskriptif karena akan dijelaskan secara detail dan nyata mengenai data yang diperoleh dari lapangan tentang nilai-nilai karakter pembelajaran Biologi dengan berbantuan aplikasi *instagram* Sekolah Menengah. Penelitian deskriptif dilakukan untuk memastikan dan menggambarkan karakteristik dari variabel dalam situasi tertentu (Indrawati, 2015). Penelitian deskriptif diarahkan untuk memberikan fakta- fakta atau kejadian, gejala-gejala secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi tertentu (Hardani et al., 2020) dalam (Yuningsih, 2021).

Sumber data dalam penelitian merupakan subyek dari mana data tersebut dapat diperoleh. Pada penelitian ini menggunakan kuesioner melalui *google form*, maka sumber data pada penelitian ini disebut responden atau yang menjawab pertanyaan-pertanyaan dalam kuesioner dalam hal ini yaitu siswa kelas X Sekolah Menengah. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik penggabungan data- data yang telah didapatkan dari berbagai teknik dan sumber data (Sugiyono, 2017). Instrumen penelitian merupakan alat-alat yang dibutuhkan untuk mengumpulkan suatu data dalam penelitian agar proses penelitian berjalan dengan mudah dan sistematis. Instrumen penelitian berupa pedoman tertulis tentang pengamatan, wawancara, dan pertanyaan yang dipersiapkan untuk bisa mendapatkan informasi (Ovan, 2020).

Hal yang harus dipersiapkan dalam membuat kuesioner tentang nilai-nilai karakter siswa adalah mempersiapkan materi pelajaran biologi yang sesuai dengan yang diajarkan oleh guru Biologi kelas X Sekolah Menengah membuat kisi-kisi pertanyaan mengenai nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran biologi berbantuan aplikasi *instagram*, dan membuat daftar pertanyaan yang akan diajukan ke siswa dalam bentuk angket atau kuesioner. Setelah itu, kuesioner harus dikonsultasikan dan divalidasi oleh pakar kemudian melakukan uji validitas dan reliabilitas instrumen kuesioner menggunakan SPSS 20 for Windows.

Peneliti menggunakan skala *likert* dengan empat jawaban alternatif yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Terdapat pernyataan positif dan negatif yang tertera dikuesioner. Skor yang untuk masing-masing pernyataan dapat dilihat pada **Tabel 1**.

Tabel 1. Skala Penilaian Kuesioner

Pertanyaan Positif		Pertanyaan Negatif	
Alternatif Jawaban	Skor	Alternatif Jawaban	Skor
Sangat Setuju	4	Sangat Setuju	1
Setuju	3	Setuju	2
Tidak Setuju	2	Tidak Setuju	3
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Tidak Setuju	4

(Taluke et al., 2019)

Analisis data dari masing-masing pernyataan pada kuesioner dengan cara menghitung frekuensi nilai jawaban dengan menggunakan rumus (Arikunto, 2010):

$$\% = \frac{n}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

% = Presentase (jumlah presentase yang dicari)

n = Nilai yang diperoleh

N = Jumlah seluruh nilai

Tabel 2. Kategori Penilaian Kuesioner Nilai-Nilai Karakter Siswa

Presentase Data	Keterangan
81% - 100%	Sangat Baik Baik
61% - 80%	Cukup Buruk
41% - 60%	Sangat Buruk
21% - 40%	
0% - 20%	

(Arikunto, 2010)

Langkah-langkah analisis data wawancara menggunakan model Miles dan Huberman yaitu a. pengumpulan data, b. reduksi data, c. penyajian data (Hamid, 2018).

Isi kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari butir-butir soal mengenai nilai-nilai karakter siswa pada pembelajaran biologi berbantuan aplikasi *instagram* yang terdiri dari pertanyaan positif dan negatif. Adapun kisi-kisi kuesioner penelitian sebagai berikut :

Tabel 3. Kisi-kisi dari instrumen kuesioner

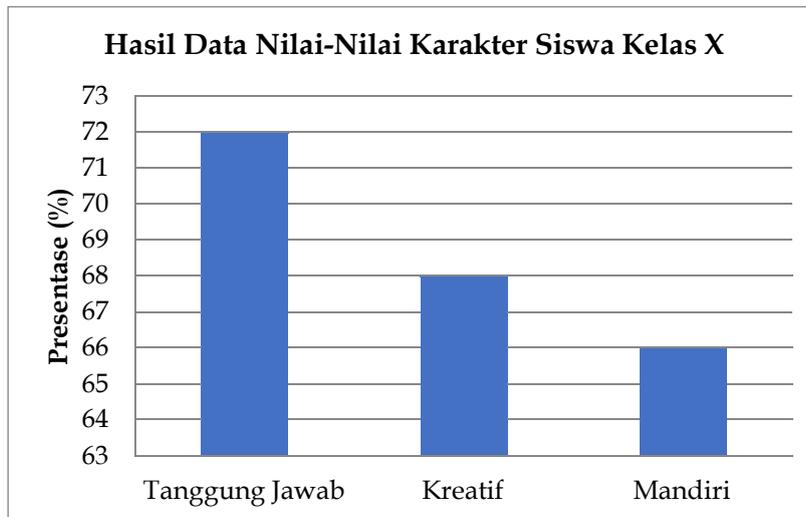
Aspek	Sub Aspek	Nomor Butir Pertanyaan	Jumlah Pertanyaan
Tanggung Jawab	Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan	1, 2, 3*, 4*	4
	Menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan mengerjakan tugas sampai selesai	5, 6, 7*, 8*	4
Kreatif	Bertanggung jawab terhadap semua tindakan yang telah dilakukannya	9, 10, 11*, 12*	4
	Memiliki apresiasi terhadap sesuatu yang bernilai <i>estetik</i> (indah)	13, 14, 15, 16*, 17*, 18*	6
	Terbuka terhadap pengalaman baru dan hal-hal baru dan memiliki keinginan untuk berbagi ide	19, 20, 21, 22*, 23*, 24*	6
	Memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas	25, 26, 27*, 28*	4
	Memiliki rasa ingin tahu yang besar	29, 30*	2
Mandiri	Cenderung tidak puas terhadap kemampuan atau sesuatu yang telah diselesaikan	31, 32*	2
	Mampu menghadapi hambatan dalam belajar	33, 34, 35*, 36*	4
	Memiliki inisiatif untuk belajar	37, 38, 39, 40, 41, 42*, 43*, 44*, 45*, 46*	10
	Mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan tanpa mengharapkan bantuan orang lain	47, 48, 49*, 50*	4
Jumlah			50

Rianawati (2014) & Latifah (2020)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui nilai-nilai karakter tanggung jawab, kreatif, dan mandiri yang dimiliki oleh siswa kelas X Sekolah Menengah pada pembelajaran Biologi dengan berbantuan aplikasi *instagram*. Data yang didapat selama proses penelitian berupa hasil kuesioner oleh siswa kelas X, observasi nilai-nilai karakter siswa kelas X Sekolah Menengah pada pembelajaran Biologi dengan berbantuan aplikasi *instagram*, serta data penunjang yang diperoleh dari wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi dan siswa kelas X Sekolah Menengah. Data- data yang telah diperoleh kemudian dianalisis.

Berikut data hasil penelitian nilai karakter tanggung jawab, kreatif, dan mandiri siswa kelas X Sekolah Menengah pada pembelajaran Biologi dengan berbantuan aplikasi *instagram*.



Gambar 1. Grafik nilai-nilai karakter siswa kelas X Sekolah Menengah

Berdasarkan hasil penelitian dari 72 siswa kelas X Sekolah Menengah pada aspek tanggung jawab mendapatkan presentase sebesar 72% sesuai dengan gambar 1. Aspek tanggung jawab terdiri dari tiga sub aspek yaitu tepat waktu dalam menyelesaikan tugas, menggunakan waktu secara efektif untuk menyelesaikan tugas yang diberikan dan mengerjakan tugas sampai selesai, dan bertanggung jawab terhadap semua tindakan yang telah dilakukannya (Fathurrohman, 2013). Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Biologi menyatakan bahwa sebagian besar siswa telah menyelesaikan tugas dengan baik dan mengumpulkan tugas tepat waktu melalui *instagram* meskipun masih terdapat siswa yang asal mengerjakan tugas.

Aspek yang kedua adalah aspek kreatif. Aspek kreatif memperoleh presentase sebesar 68%. Aspek kreatif terdiri dari lima sub aspek yaitu memiliki apresiasi terhadap sesuatu yang bernilai *estetik* atau indah, terbuka terhadap pengalaman baru dan hal-hal baru dan memiliki keinginan untuk berbagi ide (Fadhli, 2017), memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas, memiliki rasa ingin tahu yang besar, dan cenderung tidak puas terhadap kemapanan atau sesuatu yang telah diselesaikan (Munandar, 2002). Dari hasil wawancara guru mata pelajaran biologi menyatakan bahwa dengan adanya tugas poster menimbulkan rasa ingin tahu yang besar terhadap pembelajaran biologi karena pembelajaran tidak monoton dilakukan didalam kelas namun penyampaian materi dikombinasikan dengan berbantuan aplikasi *instagram*. Guru Biologi Sekolah Menengah menyatakan bahwa adanya tugas poster menimbulkan rasa saling apresiasi, berbagi ide atau pengalaman sehingga membuat siswa akan lebih kreatif.

Aspek ketiga adalah aspek mandiri. Aspek mandiri memperoleh presentase sebesar 66%. Aspek mandiri terdiri dari tiga sub aspek yaitu mampu menghadapi hambatan dalam belajar, memiliki inisiatif untuk belajar (Latifah, 2020), dan mampu menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan tanpa mengharapkan bantuan orang lain (Kemendiknas, 2010). Dari hasil wawancara guru mata pelajaran Biologi menyatakan bahwa sebagian besar siswa sudah membuka materi yang terdapat di *instagram* tanpa disuruh, meskipun masih terdapat peserta didik yang tidak membuka file materi pelajaran Biologi yang ada di *instagram*.

Data yang diperoleh adalah nilai-nilai karakter tanggung jawab, kreatif, dan mandiri yang dimiliki oleh siswa kelas X Sekolah Menengah pada pembelajaran Biologi dengan berbantuan aplikasi *instagram*. Fitur-fitur yang dapat digunakan untuk mendukung memunculkan karakter tanggung jawab, kreatif dan mandiri siswa pada pembelajaran biologi adalah fitur *instagram feed post*, *instagram reels*, *instagram story*, dan *IGTV*. Menurut penelitian ([Veygid et al., 2020](#)) yang melaporkan bahwa beberapa fitur aplikasi *instagram* yang mendukung dalam proses pembelajaran adalah *feed post* dan *instagram TV*. *Feed post* berguna untuk menyajikan informasi dan materi yang disampaikan dalam bentuk foto atau gambar. *Instagram TV* berguna untuk guru agar dapat menjelaskan materi yang disampaikan dalam bentuk video. Berdasarkan data kuesioner yang telah diisi oleh siswa dan data wawancara dari guru mata pelajaran Biologi diketahui bahwa setiap nilai karakter memiliki hasil yang berbeda-beda. Hasil data yang diperoleh dapat dilihat sebagai berikut:

1. Karakter Tanggung Jawab

Suatu bentuk perilaku dan sikap siswa dalam mengerjakan tugas dengan baik dan sungguh-sungguh serta menggunakan waktu secara efektif dalam menyelesaikan tugas (Hamid, 2018). Orang yang bertanggung jawab akan selalu menghargai setiap waktu yang ada agar dapat menyelesaikan kewajiban tepat waktu, serta akan menggunakan waktunya secara efektif agar kewajiban yang menjadi tanggung jawabnya dapat terselesaikan dengan baik ([Dimitrova & Mancheva-Ali, 2018](#)).

Indikator nilai karakter tanggung jawab yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut :

- 1) Terbiasa menyelesaikan tugas tepat waktu, menghindari sikap ingkar janji, dan biasa mengerjakan tugas sampai selesai.
- 2) Menghindari sikap buruk sangka dan lalai.
- 3) Berani menanggung resiko dan tidak suka melemparkan kesalahan kepada oranglain.
- 4) Peserta didik mampu melaksanakan tugas sesuai kesepakatan.
- 5) Peserta didik mampu bertanggung jawab terhadap semua tindakan yang dilakukan (Narwanti, 2011).

Karakter tanggung jawab memperoleh presentase sebesar 72% dan termasuk dalam kategori baik. Peserta didik yang memiliki karakter tanggung jawab memiliki ciri-ciri mengerjakan seluruh tugas dan menyelesaikannya dengan baik pada waktu yang ditetapkan melalui *instagram*, menggunakan waktunya secara efektif untuk menyelesaikan tugas, menerima konsekuensi terhadap tindakan yang dilakukan, dan menganggap tugas Biologi yang diberikan guru adalah penting ([Anggraini, 2022](#)). Karakter tanggung jawab peserta didik dapat diamati dari tindakan mereka dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas sekolah. Tidak hanya itu, tanggung jawab siswa pada pembelajaran Biologi dengan berbantuan aplikasi *instagram* dapat diketahui dari hasil observasi yaitu ketika siswa mengumpulkan tugas poster melalui *instagram* sesuai dengan jadwal yang ditentukan, hasil tugas poster yang dikumpulkan oleh siswa tidak secara langsung *copy paste* namun membuat dengan kalimatnya sendiri, mengumpulkan tugas poster sesuai dengan ketentuan format yang telah ditentukan, dan siswa mengumpulkan tugas poster sesuai dengan materi yang dipelajari. ([Douglas et al., 2019](#)) Tanggung jawab belajar merupakan salah satu hal yang penting untuk masa depan peserta didik, karena itu penting untuk menerapkan sikap tanggung jawab pada diri peserta didik ([Yasmin et al., 2016](#)).

Berdasarkan data hasil observasi menunjukkan adanya tindakan peserta didik yang mengerjakan tugas kurang optimal sehingga mendapatkan hasil yang tidak maksimal. Mendukung fakta tersebut, penelitian ([Purwitasari & Wardani, 2019](#)) menyatakan bahwa siswa yang tidak bertanggung jawab untuk belajar akan mengakibatkan hasil yang tidak maksimal sehingga siswa tidak mengetahui

kemampuan dirinya. Karakter tanggung jawab dapat diamati dari tindakan peserta didik dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas sekolah yang telah diberikan ([Sari & Bermuli, 2021](#)). Perilaku peserta didik yang kurang bertanggung jawab akan berakibat munculnya perilaku negatif seperti tidak fokus dalam pembelajaran, mengabaikan tugas, dan pada akhirnya peserta didik akan melimpahkan tanggung jawabnya kepada orang lain ([Pramasanti, 2020](#)). Pada aspek nilai karakter tanggung jawab terdapat dua belas butir pernyataan.

2. Karakter Kreatif

Menurut Kemendiknas yang melaporkan bahwa nilai pendidikan karakter kreatif dalam pembelajaran merupakan suatu kegiatan untuk melakukan dan berpikir sesuatu untuk bisa menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang dimilikinya ([Haniah et al., 2023](#)). Kreativitas peserta didik dapat diukur dari segi hasil karya yang diunggah ke akun *instagram* ([Utami et al., 2015](#)).

Indikator nilai karakter kreatif yang dapat dikembangkan adalah sebagai berikut (Kemendiknas, 2011) dalam (Rianawati, 2014):

- 1) Mengusulkan suatu kegiatan yang baru dikelas
- 2) Menyatakan perasaan dalam bentuk gambar, seni, bentuk komunikasi lisan dan tulis.
- 3) Melakukan tindakan-tindakan untuk membuat kelas menjadi sesuatu yang nyaman bagi siswa.
- 4) Membuat berbagai kalimat baru dari sebuah kata.

Aspek yang kedua yaitu aspek nilai karakter kreatif. Aspek kreatif memperoleh persentase sebesar 68% dan termasuk dalam kategori baik. Kreatif yaitu melakukan dan berpikir sesuatu untuk dapat menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang dimilikinya. Siswa yang memiliki karakter kreatif memiliki ciri-ciri mengapresiasi terhadap sesuatu yang bernilai estetik (indah), terbuka terhadap pengalaman dan hal-hal baru, memiliki keinginan untuk berbagi ide, memiliki keasyikan dalam mengerjakan tugas, memiliki rasa ingin tahu yang besar, dan cenderung tidak puas terhadap sesuatu yang telah diselesaikannya ([Jamaluddin et al., 2021](#)). Tidak hanya itu, karakter kreatif siswa pada pembelajaran Biologi dengan berbantuan aplikasi *instagram* dapat diketahui dari observasi yaitu dari hasil siswa mengumpulkan tugas poster estetik atau indah yang dilihat dari keterpaduan antara *background*, teks, dan gambar, pemilihan atau kombinasi huruf dan warna yang digunakan ([Kembaren et al., 2020](#)), membuat tugas dengan menggunakan aplikasi editor, dan keindahan dapat dirasakan oleh pembaca. Perilaku yang harus diterapkan oleh siswa menurut ([Widiastuti et al., 2021](#)) yaitu adanya karakter kreatif yang akan senantiasa berproduktif, berinovatif dalam mengerjakan tugas, dan menghasilkan ide-ide baru.

Melaporkan bahwa pemanfaatan media sosial *instagram* sebagai media penyajian kreasi seni dalam pembelajaran yang memberikan pengaruh positif dalam kegiatan pembelajaran di dalam kelas maupun di luar kelas (Suess, 2018). Pada aspek nilai karakter tanggung jawab terdapat 20 butir pernyataan.

3. Karakter Mandiri

Karakter mandiri merupakan suatu sikap yang tidak bergantung terhadap orang lain dalam menyelesaikan sesuatu ([Mubin, 2020](#)). Pembelajaran daring diperlukan terampil belajar yang dilakukan secara mandiri karena pada proses belajar siswa akan mencari, menemukan dan menyimpulkan materi yang telah dipelajari ([Afghani, 2020](#)).

Indikator nilai karakter mandiri yang dapat dikembangkan adalah sebagai

berikut :

- 1) Peserta didik mampu melakukan sendiri tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
- 2) Peserta didik mampu mengerjakan PR (pekerjaan rumah) tanpa meniru atau menyontek pekerjaan teman.
- 3) Ketika ujian tidak mengharapkan bantuan kepada orang lain. ([Blegur et al., 2018](#)).

Aspek yang ketiga yaitu aspek nilai karakter mandiri. Aspek mandiri memperoleh persentase sebesar 66% dan termasuk dalam kategori baik. Karakter mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah untuk tergantung terhadap orang lain dalam menyelesaikan tugasnya. Karakter mandiri yang dimaksudkan adalah peserta didik melakukan pekerjaan atau tugas sekolah tanpa adanya bantuan dari orang lain untuk menyelesaikannya ([Naelofaria & Siregar, 2020](#)). Siswa yang memiliki sikap mandiri akan berusaha mengerjakan tugas Biologi tanpa bantuan orang lain, mampu menghadapi hambatan dalam belajar, dan memiliki inisiatif untuk belajar sendiri tanpa diperintah oleh guru maupun orang tua ([Butson et al., 2020](#)). Karakter mandiri siswa pada pembelajaran Biologi dengan berbantuan aplikasi *instagram* dapat diketahui dari observasi yaitu ketika siswa mengerjakan tugas tidak sama atau berbeda dengan pekerjaan temannya, tugas yang diberikan dikerjakan secara individu atau tidak berkelompok, siswa mengumpulkan tugas poster menggunakan akun *instagram* milik pribadi, dan siswa memiliki inisiatif untuk bertanya melalui kolom komentar di *instagram* jika terdapat sesuatu yang kurang dipahami. Salah satu aspek yang dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran adalah kemandirian belajar ([Nurcahyawati & Alfisyahrin, 2022](#)). Pada aspek nilai karakter tanggung jawab terdapat 20 butir pernyataan. Karakter mandiri yang dimiliki oleh peserta didik berhubungan dengan hasil belajar peserta didik. Semakin tinggi kemandirian belajar peserta didik maka hasil belajar juga akan meningkat, begitupun sebaliknya jika semakin rendah kemandirian belajar maka semakin rendah pula hasil belajarnya ([Tusaadia et al., 2022](#)).

KESIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah semua nilai karakter tanggung jawab, kreatif, dan mandiri berturut-turut memperoleh persentase sebesar 72%, 68%, dan 66% dan semua aspek masuk ke dalam kategori baik. Nilai karakter yang memperoleh persentase tertinggi adalah aspek nilai karakter tanggung jawab sebesar 72% dan aspek nilai karakter terendah adalah mandiri sebesar 66%.

DAFTAR PUSTAKA

- Afghani, D.R. (2021) „Kreativitas Pembelajaran Daring Untuk Pelajar Sekolah Menengah Dalam Pandemi Covid-19“, *Journal of Informatics and Vocational Education*, 3(3), pp. 70–75. [doi:10.20961/joive.v3i3.43057](https://doi.org/10.20961/joive.v3i3.43057).
- Anggraini, Puji Lestari, F. and Dewi Lestari, I. (2020) „Penggunaan Media Sosial Sebagai Media Pembelajaran Di Sekolah Menengah Pertama“, *Journal of Character Education Society*, 3(2), pp. 258–266. <http://doi.org/10.31764/jces.v3i1.2310h>.
- Blegur, J., Manu, T. S. N., & Souisa, M. (2018). Students’ Disciplined Character as the Effort to Improve Self-Esteem and Academic Performance. *The International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*. <https://doi.org/10.6007/IJARBS/V8-I4/4019>
- Butson, R., John, S., & Suazo, A. E. (2020). The Behaviour of Learning: Exploring Independent Study Practices of Undergraduate Health Science Students. *Medical Science Educator*. <https://doi.org/10.1007/S40670-020-00974-5>
- Dimitrova, V., & Mancheva-Ali, O. (2018). *Planning and Time Management*. <https://doi.org/10.1515/KBO-2018-0045>
- Douglas, N. K. M., Scholz, M. M., Myers, M. A., Rae, S., Elmansouri, A., Hall, S., & Border, S. (2019). Reviewing the Role of Instagram in Education: Can a Photo Sharing Application Deliver Benefits to Medical and Dental Anatomy Education? *Medical Science Educator*. <https://doi.org/10.1007/S40670-019-00767-5>
- Hamid, A., Jaenudin, R. and Koryati, D. (2018) „Analisis Nilai-Nilai Karakter Siswa Pada Pembelajaran Ekonomi Di Sma Negeri 2 Tanjung Raja“, *Jurnal PROFIT Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 5(1), pp. 1–16. [doi:10.36706/jp.v5i1.5632](https://doi.org/10.36706/jp.v5i1.5632).
- Haniah, St., Nursalam, N., & Hamid, W. (2023). Creative Intelligence In Forming Student Character. *Journal Research of Social Science, Economics, and Management*. <https://doi.org/10.59141/jrssem.v2i09.436>
- Jamaluddin, A., Zubaidah, S., Mahanal, S., & Gofur, A. (2021, March 2). *Character, creative thinking and learning achievement in higher education: How they are correlated*. <https://doi.org/10.1063/5.0043184>
- Kembaren, Y.A., Kartono, G. and Mesra, M. (2020) „Analisis Karya Poster Berdasarkan Unity, Layout,

-
- Tipografi, Dan Warna", *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 9(1), p. 121. [doi:10.24114/gr.v9i1.18187](https://doi.org/10.24114/gr.v9i1.18187).
- Kemendiknas (2011) „Pelaksanaan Pendidikan Karakter“, *Panduan Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, 66(November).
- Mardhiyah, Rifa Hanifa *et al.* (2021) „Pentingnya Keterampilan Belajar di Abad 21 sebagai Tuntutan dalam Pengembangan Sumber Daya Manusia“, *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12(1). [doi:10.31849/lectura.v12i1.5813](https://doi.org/10.31849/lectura.v12i1.5813).
- Martini, E. (2018) „Membangun Karakter Generasi Muda Melalui Model Pembelajaran Berbasis Kecakapan Abad 21“, *Jurnal Pancasila dan Kewarganegaraan*, 3(2), pp. 21-27. [doi:10.24269/jpk.v3.n2.2018.pp21-27](https://doi.org/10.24269/jpk.v3.n2.2018.pp21-27).
- Mubin, M.S. (2020) „Pendidikan Karakter Menurut Ibnu Miskawaih Dan Implementasinya Terhadap Pembelajaran Masa Pandemi“, *Jurnal Reforma*, 9(2), p. 114. [doi:10.30736/rf.v9i2.319](https://doi.org/10.30736/rf.v9i2.319).
- Naelofaria, S., & Siregar, I. (2020). *Values Of Character Education In Their Learning Era*. <https://doi.org/10.20961/SHES.V3I2.46257>
- Ningsih, Y. and Djollong, A.F. (2020) „Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Pembentukan Karakter“, *Al-Athfal*, 2(2), pp. 52-64.
- Nurchayawati, E., & Alfisyahrin, Z. (2022, January 1). *The Concept of Independent Learning Viewed from the Perspective of Higher Order Thinking Skills (HOTS)*. <https://doi.org/10.4108/eai.28-10-2020.2315333>
- Pramasanti, R., Bramasta, D. and Anggoro, S. (2020) „Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab dan Kerja Sama Dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di SD Negeri 2 Berkoh“, *Jurnal Papeda: Jurnal Publikasi Pendidikan Dasar*, 2(1). [doi:10.36232/jurnalpendidikdasar.v2i1.410](https://doi.org/10.36232/jurnalpendidikdasar.v2i1.410).
- Purwitasari, P. and Wardani, N.S. (2019) „Upaya Peningkatan Sikap Tanggung Jawab Melalui Psmnht Siswa Kelas Ii Sdn Sidorejo Lor 03 Semester Ii Tahun Ajaran 2018/2019“, *Jurnal Basicedu*, 3(1). [doi:10.31004/basicedu.v3i1.111](https://doi.org/10.31004/basicedu.v3i1.111).
- Rikizaputra, R. and Sulastri, H. (2020) „Pengaruh E-Learning dengan Google Classroom terhadap Hasil dan Motivasi Belajar Biologi Siswa“, *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 11(1). [doi:10.31849/lectura.v11i1.3760](https://doi.org/10.31849/lectura.v11i1.3760).
- Salmiati, S., Ningsi, Y. and Ramlah, R. (2019) „Pengaruh Penggunaan Instagram Terhadap Karakter Peserta Didik di Kelas X SMA Negeri 3 Parepare“, *JPI (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)*, 3(1), pp. 73-85. [doi:10.36915/jpi.v3i1.53](https://doi.org/10.36915/jpi.v3i1.53).
-

- Sari, S.P. and Bermuli, J.E. (2021) „Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter', *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(1). [doi:10.33394/jk.v7i1.3150](https://doi.org/10.33394/jk.v7i1.3150).
- Taib, E.N. and Masri, M. (2020) „Pengintegrasian Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Biologi Pada Sekolah Menengah Atas Di Takengon Dan Lhokseumawe", *JURNAL ILMIAH DIDAKTIKA: Media Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran*, 20(2), p. 225. [doi:10.22373/jid.v20i2.5018](https://doi.org/10.22373/jid.v20i2.5018).
- Taluke, D. et al. (2019) „Analisis Preferensi Masyarakat Dalam Pengelolaan Ekosistem Mangrove Di Pesisir Pantai Kecamatan Loloda Kabupaten Halmahera Barat', *Spasial*, 6(2), pp. 531–540.
- Tusaadia, A., Abdillah, A., Mahsup, M., Mandailina, V., & Syaharuddin, S. (2022). Learning Independence Towards Mathematics Learning Outcomes Based on Education Level. *Indonesian Journal of Educational Research and Review*. <https://doi.org/10.23887/ijerr.v5i3.52312>
- Utami, R.P., Probosari, R.M. and Fatmawati, U. (2015) „Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Berbantu Instagram Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Kelas X Sma Negeri 8 Surakarta", *Bio-Pedagogi*, 4(1), pp. 47–52.
- Veygid, A., Aziz, S.M. and S.R., W.S. (2020) „Analisis Fitur dalam Aplikasi Instagram sebagai Media Pembelajaran Online Mata Pelajaran Biologi untuk Siswa Sekolah Menengah Atas', *ALVEOLI: Jurnal Pendidikan Biologi*, 1(1), pp. 39–48. [doi:10.35719/alveoli.v1i1.5](https://doi.org/10.35719/alveoli.v1i1.5).
- Widiastuti, I., Muhsam, J. and Cakranegara, P.A. (2021) „Analisis Pentingnya Pembangunan Pendidikan Karakter Siswa Dalam Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia di SMP Muhammadiyah Surakarta", *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 7(2). [doi:10.37905/aksara.7.2.255-262.2021](https://doi.org/10.37905/aksara.7.2.255-262.2021)
- Yasmin, F.L., Santoso, A. and Utaya, S. (2016) „Hubungan disiplin dengan tanggung jawab belajar siswa [Relationship of discipline with student learning responsibilities]", *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 1(4), pp. 692–697.